

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu sistem pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keahlian serta kemampuan dalam melaksanakan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Magang merupakan suatu program pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung di dunia industri, usaha, atau dunia kerja lainnya dalam jangka waktu tertentu. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah diperoleh selama masa pendidikan ke dalam situasi kerja nyata, sekaligus mengembangkan keahlian dan wawasan professional sesuai bidang keilmuannya.

Magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember dan dilaksanakan pada semester VI (enam) untuk jenjang diploma 3. Program ini menjadi bagian dari syarat wajib untuk kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Melalui program magang, mahasiswa akan mendapatkan berbagai keterampilan yang mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik, termasuk kemampuan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Kegiatan magang bertujuan memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa dengan melibatkan mereka secara langsung dalam aktivitas sehari-hari di perusahaan atau unit bisnis strategis yang memenuhi syarat sebagai tempat pelaksanaan magang. Kegiatan magang ini dilaksanakan di P4S Bumiaji Sejahtera, sebuah pusat pengembangan agribisnis hortikultura dan agrowisata. Pemilihan lokasi magang di P4S Bumiaji Sejahtera didasarkan pada fungsinya sebagai tempat pengembangan sekaligus inovasi dalam meningkatkan produksi olahan hasil tanaman hortikultura. P4S Bumiaji Sejahtera membudidayakan beberapa komoditas unggulan, di antaranya jambu kristal (*Psidium guajava L.*) dan sayuran kale (*Brassica oleracea var. Achapela*). Selain membudidayakan komoditas unggulan tersebut, di P4S Bumiaji Sejahtera juga membudidayakan maggot dan tanaman stroberi (*Fragaria L.*).

Maggot atau larva lalat *Black Soldier Fly* (BSF) dikenal sebagai agen pengurai limbah organik yang efisien. Selain tubuh maggot yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, kotoran maggot ternyata memiliki potensi besar sebagai pupuk organik. Kandungan unsur hara seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) dalam frass mampu menunjang pertumbuhan tanaman, sekaligus memperbaiki struktur dan kesuburan tanah. Tanaman stroberi (*Fragaria L*) sendiri merupakan komoditas hortikultura unggulan di daerah dataran tinggi seperti Kota Batu. Stroberi memiliki nilai ekonomi yang tinggi, namun perawatannya tergolong intensif dan membutuhkan asupan nutrisi yang tepat. Oleh karena itu, inovasi pemanfaatan kotoran maggot sebagai pupuk organik menjadi alternatif yang menarik dan ramah lingkungan untuk mendukung budidaya stroberi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Adapun tujuan umum magang ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan, keterampilan, serta pengalaman kerja mahasiswa terkait aktivitas di perusahaan, industri, instansi, dan/atau unit bisnis strategis lain yang memenuhi kriteria sebagai lokasi magang.
2. Membiasakan mahasiswa untuk berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau ketimpangan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan realitas di lapangan. Dengan begitu, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan khusus yang tidak didapatkan selama proses belajar di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Adapun tujuan khusus magang ini adalah :

1. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas lapangan sekaligus mengasah berbagai keterampilan dalam bidang manajemen agribisnis.
2. Memberikan peluang lebih bagi mahasiswa untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka guna meningkatkan rasa percaya diri dan kedewasaan pribadi.

3. Meningkatkan keterampilan interpersonal mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja mereka.
4. Mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih kritis dan menggunakan nalar mereka melalui pemberian komentar yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan, yang dituangkan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

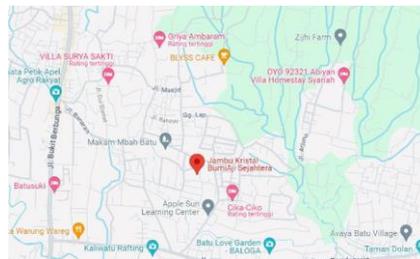
Berikut beberapa manfaat magang yang diperoleh :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
  1. Mahasiswa memperoleh beragam pengalaman kerja yang dapat mendukung mereka dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
  2. Mahasiswa memiliki lebih banyak peluang untuk mempelajari keterampilan dalam suatu bidang tertentu.
  3. Mahasiswa mampu mengembangkan kualitas diri serta meningkatkan rasa percaya diri.
- b. Manfaat Untuk Politeknik Negeri Jember :
  1. Memperoleh informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1 Lokasi Perusahaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya) Bumiaji Sejahtera yang berlokasi di Jalan Dewi Mutmainah 4, Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Peta Lokasi P4S Bumiaji Sejahtera

Sumber : Data Primer (2025)

### 1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan atau setara dengan 768 jam kerja yaitu dimulai pada tanggal 02 Maret 2025 – 10 Juni 2025. Hari kerja di P4S Bumiaji Sejahtera dimulai hari senin hingga hari minggu dengan satu kali libur sesuai dengan jadwal libur masing – masing mahasiswa. Jam kerja dimulai dari pukul 07.00 – 15.00 dan adanya jam tambahan yang dihitung jam lembur.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam magang antara lain :

### 1.4.1 Metode Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung di lokasi penelitian guna memahami kondisi yang sebenarnya terjadi. Langkah ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dijalankan. Mahasiswa secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati serta menyaksikan kondisi nyata di lokasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman langsung mengenai lokasi penelitian, yaitu di perkebunan P4S Bumiaji Sejahtera.

### 1.4.2 Metode Praktik Lapang

Melakukan kegiatan praktik budidaya secara langsung, mulai dari proses pemetikan hingga pengolahan jambu kristal. Melalui kegiatan ini, dapat diperoleh pemahaman mengenai kondisi di lapangan serta berbagai jenis aktivitas dan metode penanganan yang dilakukan sesuai dengan situasi yang ada di lokasi.

### 1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapangan sesuai arahan dari pembimbing lapang, dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan inti. Apabila kegiatan magang tidak memungkinkan untuk dilakukan langsung di kebun, maka pembimbing lapang akan memberikan penjelasan kepada mahasiswa guna menyampaikan informasi secara lebih rinci agar mudah dipahami.

#### 1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan dialog atau mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait di lapangan serta kepada para pekerja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan dan memiliki tanggung jawab atas seluruh permasalahan teknis yang terjadi di lokasi.

#### 1.4.5 Metode Pustaka

Melakukan kegiatan studi pustaka yang dimanfaatkan sebagai sumber literatur mengenai budaya jambu kristal, yang kemudian digunakan sebagai pembandingan terhadap kondisi lapangan yang dihadapi secara langsung.

#### 1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama menjalankan kegiatan di lapangan, mahasiswa melakukan pengambilan gambar menggunakan kamera. Foto-foto yang dihasilkan digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun dalam buku laporan magang.

#### 1.4.7 Metode Konsultasi

Mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing lapang untuk membahas solusi atas berbagai permasalahan yang timbul selama pelaksanaan kegiatan magang. Konsultasi ini umumnya mencakup pembahasan mengenai judul maupun isi dari laporan magang.

#### 1.4.8 Metode Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan magang. Laporan ini disusun berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan serta hasil dari berbagai pengamatan selama pelaksanaan magang. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk menyampaikan secara rinci informasi mengenai judul atau topik yang diangkat selama kegiatan magang berlangsung.